

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara religiusitas dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja di masa pandemi COVID-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas, maka makin semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being* yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas, maka semakin rendah pula tingkat *subjective well-being* yang dimiliki.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diantaranya adalah:

1. Bagi Subjek

Ibu yang bekerja telah memiliki tingkat *subjective well-being* yang baik walaupun sedang di masa pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian, para ibu yang bekerja disarankan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan tingkat religiusitas yang dimiliki. Hal ini disebabkan oleh faktor religiusitas memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan *subjective well-being* sehingga para ibu yang bekerja dapat memiliki kualitas hidup yang baik dengan merasakan lebih banyak afek atau emosi positif daripada afek atau emosi negatif dan kepuasan hidup yang tinggi. Salah satu

cara agar mempertahankan dan meningkatkan tingkat religiusitas pada ibu yang bekerja dapat dengan mengetahui ilmu dan ajaran agama yang dianut, percaya akan keberadaan Tuhan, melakukan ibadah dengan baik, dan melakukan kegiatan sosial dengan sesama.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti religiusitas dengan *subjective well-being* disarankan untuk selalu memperbaharui teori-teori dari para ahli tokoh sebelumnya, terutama pada religiusitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti sulit mendapatkan subjek dengan populasi yang banyak, karena topik religiusitas atau agama masih cukup sensitif untuk dibahas di lingkungan peneliti sehingga disarankan agar menyebarkan skala dengan ruang lingkup yang lebih luas. Selain itu, referensi mengenai religiusitas dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja di masa pandemi COVID-19 belum banyak yang meneliti karena baru terjadi dalam kurun dua tahun terakhir, sehingga disarankan untuk selalu memperbaharui berita dan jurnal yang akan datang.